BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasaran hasil yang diperoleh dalam penelitian terkait "Peran Griya Muda Tani Dalam Mengoptimalkan Lahan Melalui Edukasi Pemanfaatan Akuaponik Tanpa Bahan Kimia" dengan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi masyarakat di Griya Parung Panjang yang menerima edukasi di Muda Tani dilihat dari beberapa kondisi yaitu kondisi pendidikan, kondisi sosial, dan kondisi ekonomi. *Pertama,* Kondisi pendidikan masyarakat yang menerima edukasi akuaponik terbilang mencukupi. Terbukti dari hasil peneliti mewawancara informan penerima edukasi. Setiap penerima edukasi memiliki kesibukan bersekolah formal. Rata-rata penerima edukasi di Griya Muda Tani bersekolah di tingkat menengah pertama (SMP) hingga tinggkat menengah akhir (SMA). *Kedua,* kondisi ekonomi masyarakat di Griya Parung Panjang terbilang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memperoleh pendapatan berkisar Rp. 2.500.000,- s/d Rp. 4.500.000,- per bulan. Karena penerima edukasi di Griya Muda Tani dari berbagai macam kalangan pekerjaan. *Ketiga,* Kondisi sosial masyarakat di Griya Parung Panjang bisa dilihat dari interaksi sosial yang dilakukan. Hal ini terbukti dengan adanya

kegiatan gotong royong, kerja bakti, dan acara-acara besar lainnya. Sehingga menambah nilai-nilai kebersamaan di masyarakat Griya Parung Panjang.

2. Proses edukasi akuaponik yang dilakukan Griya Muda Tani dilakukan dengan dua cara: *Pertama,* menggunakan proses pendampingan. Proses pendampingan ini terdapat beberapa tahap edukasi yakni pengenalan penerima edukasi dan pengajar, pemberian materi edukasi pemanfaatan lahan, pengenalan hidroponik dan akuaponik, macam-macam akuaponik, dan praktek penanaman dan pengemasan. *Kedua,* Griya Muda Tani memanfaatkan media sosial. Tujuan menggunakan metode ini untuk bisa menjangkau masyarakat lebih luas. Pada proses ini menjelaskan berbagai tips memanfaatkan lahan dan cara melakuan bercocok tanam dengan menggunakan sistem akuaponik. Beberapa tahapan yang dilakukan Griya Muda Tani ketika melakukan kegiatan edukasi, antara lain: Tahap persiapan yang terbagi menjadi 2 yaitu tahap persiapan petugas dan tahap persiapan lapangan, tahap assessment, tahap perancangan program, tahap rencana aksi, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi dan tahap terminasi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan berbagai permasalahan di Griya Muda Tani yang perlu dilakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan kualitas, baik dari segi penerapan edukasi maupun fasilitas sarana dan prasarana. Oleh karena itu,

saya memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi Griya Muda Tani. Saran tersebut antara lain, yaitu:

1. Pemerintah
   a) Diharapkan pemerintah memberikan bantuan dana kepada Griya Muda Tani sehingga dapat membantu dana operasional Griya Muda Tani untuk membangun sarana dan prasarana.
   b) Diharapkan pemerintah memberikan lahan yang legal dan sah untuk Griya Muda Tani agar tidak ada rasa khawatir dari pengurus dan penerima edukasi ketika lahan yang saat ini dipakai oleh pengembang tanah di perumahan Griya Parung Panjang
   c) Diharapkan berperan aktif dalam mengedukasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan, agar lahan yang tidak terpakai bisa lebih berguna untuk masyarakat..
2. Griya Muda Tani
   a) Diharapkan bisa melakukan edukasi kepada masyarakat secara luas sehingga lebih banyak masyarakat yang mengetahui konsep-konsep pemanfaatan lahan dengan metode akuaponik tanpa bahan kimia.
   b) Diharapkan bisa lebih atraktif dan inovatif lagi dalam penyampaikan edukasi. Sehingga kegiatan edukasi terlihat lebihn menarik agar tidak membosankan untuk dilaksanakan.

Diharapakan untuk lebih aktif menggunakan sosial media, sehingga penyebaran edukasi bisa dirasakan oleh masyarakat luas. Pemanfaatan media sosial mulai dari mengaktifkan kembali konten-konten youtube, membuat akun facebook, twitter, dan tiktok.